



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

HARUS BERSIH: Pemotor melintas di dekat tumpukan sampah di trotoar Jalan Wolter Monginsidi, Jogja, kemarin (25/6).

Targetkan Kuras Depo Sampah hingga Jumat

Pj Wali Kota Janji Angkut 5.000 Ton ke TPST Piyungan

JOGJA - Menanggapi laporan timbunan sampah di Kota Jogja yang mencapai 5.000 ton, Pemkot Jogja akan mengupayakan pengu-rasan depo-depo sampah selama tiga hari ke depan hingga Jumat (28/6) ▀ *Baca Targetkan... Hal 7*



Sekarang masih dibangun, insya Allah awal Juli sudah bisa 100 persen. Tapi itu baru menyelesaikan (sampah) reguler yang sudah jadi tumpukan di depo itu.”

SUGENG PURWANTO

Penjabat Wali Kota Jogja

AGUNG DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

Targetkan Kuras Depo Sampah hingga Jumat

Sambungan dari hal 1

Selain itu, penyelesaian tiga TPS3R milik Kota Jogja juga ditargetkan bisa beroperasi secara maksimal pada Juli.

Sugeng mengatakan berdasarkan hitungan prediksi timbunan sampah di Kota Jogja bisa mencapai ribuan ton. Hal itu merupakan timbunan yang terjadi selama beberapa waktu. Padahal pemkot telah mampu mengatasi timbunan sampah baru atau reguler yakni 200 ton per hari.

"Tapi *kan* sekarang masih dibangun, *insya Allah* awal Juli sudah bisa 100 persen. Tapi itu baru menyelesaikan (sampah) reguler yang sudah jadi tumpukan di depo itu,"



ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, (25/6).

Ia mengakui produksi sampah di Kota Jogja memang banyak. Mekanisme pengangkutan atau pengolahan sampah setiap harinya di TPS3R belum mampu menyelesaikan permasalahan sampah jika ditambah dengan timbunan lama.

"Kami punya optimisme yang di depo tiga hari ini, bahasa normatifnya kita kongsongkan. Tapi sikonnya kita lihat kemampuan semuanya," tuturnya.

Proses pengurangan atau pengurusan depo akan ditargetkan selesai hingga Jumat (28/6). Sehingga pada Juli dengan tiga TPS3R yang ditargetkan siap 100 persen beroperasi, permasalahan sampah di Kota

Jogja mampu diurai, bahkan lebih maksimal untuk diolah menjadi produk turunan.

"Kranon, Karangmiri, Nitikan *insya Allah* alat-alat (sudah) masuk. Sarana fisik (diperkirakan) awal Juli. Kita baru mikirkan timbunan (sampah), tapi kita selesaikan tiga hari ini atas dukungan dari pemprov juga," tandasnya.

Dukungan dari pemprov itu berupa izin pembukaan darurat TPST Piyungan untuk mengatasi timbunan sampah di Kota Jogja. Kesempatan itu akan dimanfaatkan oleh Pemkot Jogja sebaik mungkin untuk mengatasi permasalahan itu.

"Intinya situasi darurat apa pun bisa dilakukan dan terjadi, tetapi ke depannya bukan itu konsepnya. Tujuan kita bisa kelola sampah mandiri," tandasnya. **(oso/laz/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005